

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Tingkat Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SDN Pangkalan Lampam

April¹, Alhadi Yan Putra², Djunaidi³

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang

E-mail: kianoapril18@gmail.com¹, alhadian.putra@univpgri-palembang.ac.id², Djunaidi@unsri.ac.id³

Article History:

Received: 05 Juni 2026

Revised: 20 Juni 2026

Accepted: 26 Juni 2026

Keywords: Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin, Kerja Guru,

Abstract: Penelitian ini ditujukan untuk mencari tahu dan menganalisa dampak kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru pada kinerja guru SD Negeri di Kec Pangkalan Lampam baik secara parsial ataupun simultan. Sampel penelitian ini berjumlah 69 orang guru. Metode yang dipakai ialah metode kuantitatif dengan pendekatan expo facto. Teknik pengumpulan data memakai angket dan dokumentasi. Teknik analisa data penelitian memakai progam bantu SPSS. Hasil penelitian ini disimpulkan: 1) ada dampak kepemimpinan kepala sekolah pada kinerja guru SD Negeri di Kec Pangkalan Lampam, karena hasil analisa yang didapatkan thitung 7,785 > ttabel 5,817, dan persentase sumbangan pengaruh yang disumbangkan sebesar 31,9%; 2) ada dampak disiplin kerja guru pada kinerja guru SD Negeri di Kec Pangkalan Lampam, karena hasil analisis yang didapatkan thitung 12,543 > ttabel 11,469, dan persentase sumbangan pengaruh yang disumbangkan sebesar 29,8%; 3) ada dampak kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara simultan pada kinerja guru SD Negeri di Kec Pangkalan Lampam, dimana hasil analisis diperoleh Fhitung 9,542 > Ftabel 1,284, dan persentase sumbangan pengaruh yang disumbangkan sebesar 32,4%.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, yang selanjutnya menjadi penentu pertumbuhan sosial dan ekonomi suatu negara (Mulyasa, 2018). Untuk memastikan siswa mencapai tingkat pendidikan yang diharapkan, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kesetaraan dan potensi peserta didik. Namun, dibandingkan dengan negara lain, sistem pendidikan Indonesia saat ini menghadapi tantangan serius, termasuk penurunan kualitas pendidikan di semua jenjang akibat kekurangan tenaga pendidik yang mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi (Sintia, 2019).

Sekolah sebagai institusi pendidikan memegang peran strategis dalam menghasilkan sumber daya manusia berkualitas. Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk mengelola, mengawasi, dan membimbing guru agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian siswa (Suharsaputra, 2018; Soetopo, 2018).

Kepemimpinan yang efektif ditandai dengan kemampuan untuk mengarahkan, memotivasi, dan menginspirasi guru dalam mencapai tujuan sekolah secara kohesif (Karwati, 2018; Sudrajat, 2019). Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu menyesuaikan diri dengan tantangan pendidikan yang terus berkembang agar lembaga pendidikan tetap relevan dan berkualitas (Nawawi, 2016).

Guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Profesionalisme, kompetensi pedagogis, dan disiplin kerja guru menjadi faktor utama dalam menentukan efektivitas pengajaran dan prestasi siswa (Zahroh, 2018; Mangkunegara, 2019). Disiplin kerja, yang mencakup kepatuhan terhadap peraturan dan konsistensi dalam melaksanakan tugas, berpengaruh langsung terhadap produktivitas dan kinerja guru (Hamalik, 2018; Mulyasa, 2018). Dalam praktiknya, ketidakdisiplinan guru, seperti terlambat masuk kelas atau tidak hadir tanpa alasan yang tepat, dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan kualitas pendidikan di sekolah (Supardi, 2018; Sardiman, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Ristianey, Harapan, dan Destiniar (2021) menemukan bahwa motivasi dan sertifikasi guru meningkatkan prestasi siswa, sedangkan Aripin, Arafat, dan Fitria (2020) menekankan pentingnya supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Lian (2020) juga menekankan bahwa budaya organisasi, kompetensi, dan sertifikasi guru berperan penting dalam efektivitas kinerja guru.

Di Kecamatan Pangkalan Lampam, dari hasil observasi awal peneliti, kepemimpinan kepala sekolah di beberapa SD Negeri belum mampu sepenuhnya memberikan pembinaan terkait disiplin kerja guru. Hal ini berdampak pada kinerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dan pengajar. Beberapa masalah yang ditemukan antara lain ketidakhadiran guru, keterlambatan mengajar, dan penggunaan metode atau alat bantu pembelajaran yang masih terbatas. SD Negeri di kecamatan ini terdiri dari lima sekolah, dengan jumlah guru bervariasi antara 9 hingga 21 orang per sekolah. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Pangkalan Lampam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi kepemimpinan sekolah dan peningkatan disiplin kerja guru dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan dasar di wilayah tersebut.

LANDASAN TEORI

Kepemimpinan merupakan strategi keseluruhan untuk menginspirasi pengikut agar bekerja sama menuju tujuan bersama, sekaligus tindakan spesifik yang dilakukan pemimpin untuk mewujudkan strategi tersebut (Wahjosumidjo, 2019). Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan sangat penting karena kepala sekolah bertanggung jawab menciptakan interaksi produktif antara guru dan siswa dalam lingkungan belajar yang kondusif (Yuliati, 2018). Kepala sekolah yang bersikap hangat, ramah, dan perhatian dapat memotivasi guru untuk melaksanakan tugasnya secara optimal (Hendarman, 2018).

Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong individu bekerja sama dalam mencapai tujuan organisasi, dengan memberikan panduan yang jelas dan orientasi pada tugas (Mulyasa, 2018). Kepemimpinan pendidikan mencakup kemampuan mempengaruhi, memotivasi, dan mengkoordinasikan upaya semua pihak yang terlibat agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien (Wahjosumidjo, 2019; Sulistyorini, 2019). Nawawi (2016) menekankan bahwa

esensi kepemimpinan adalah kemampuan menginspirasi sekelompok individu untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama. Dari uraian tersebut, kepemimpinan dapat disimpulkan sebagai keterampilan pemimpin dalam mengawasi, membimbing, dan mengendalikan pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama.

Kepala sekolah adalah pendidik yang diberikan tanggung jawab struktural untuk mengatur, mengawasi, dan membimbing guru serta memastikan kelancaran seluruh kegiatan sekolah (Hendarman, 2018; Wahjosumidjo, 2019; Rahman, 2016). Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif menumbuhkan kepercayaan guru untuk melaksanakan tugas sesuai kebijakan, meningkatkan efisiensi, dan prestasi siswa (Rusyan, 2016). Kepala sekolah bertanggung jawab memastikan sekolah beroperasi sesuai standar, memfasilitasi guru, dan mendukung pencapaian visi dan misi sekolah (Mulyasa, 2018).

Peran kepala sekolah mencakup manajer, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, motivator, dan pengusaha (Suharsaputra, 2018). Posisi kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan keberhasilan organisasi sekolah (Suhertian, 2016). Kepala sekolah harus mampu menginspirasi bawahannya, menjadi teladan, dan memastikan semua aktivitas sekolah berjalan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Soetopo, 2018; Sudrajat, 2019; Triana, 2017). Kepala sekolah harus memiliki kemampuan meningkatkan kompetensi guru, memahami materi pembelajaran secara mendalam, mengelola kelas dan strategi pembelajaran secara efektif, serta mengembangkan wawasan ilmiah (Yuliati, 2018). Berdasarkan Permendiknas No. 28 Tahun 2016, kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Kemampuan tambahan termasuk mengelola personel, fasilitas, keuangan, menjalin kolaborasi dengan masyarakat, serta memimpin implementasi kurikulum dan peningkatan pengajaran (Nawawi, 2016; Rohiat, 2019).

Strategi adalah proses metodis dalam melaksanakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan (Nanang, 2018). Kepemimpinan kepala sekolah harus mencerminkan prinsip integritas, kebajikan, dan kepemimpinan Pancasila (Wahjosumidjo, 2019). Kepala sekolah menggunakan strategi untuk meningkatkan kualitas guru, menyediakan fasilitas memadai, dan mendorong kolaborasi agar sekolah mencapai standar pendidikan tinggi (Mulyasa, 2018; Soetopo, 2018; Rohiat, 2019). Kepala sekolah bertanggung jawab menetapkan tujuan dan peraturan, mengelola proses sekolah, serta mengawasi kegiatan akademik dan ekstrakurikuler (Daryanto, 2017; Sudrajat, 2019). Kepala sekolah harus menciptakan lingkungan kerja yang efektif, demokratis, dan kolaboratif, sambil mengawasi pelaksanaan program pengajaran dan memanfaatkan sumber daya secara optimal (Mulyasa, 2018). Indikator kepemimpinan kepala sekolah mencakup peran sebagai guru, administrator, pengawas, pemimpin, inovator, motivator, dan wirausahawan (Suharsaputra, 2018).

Disiplin kerja adalah sikap mental dan kesiapan individu untuk memenuhi tanggung jawab sesuai peraturan yang berlaku, yang terwujud dalam perilaku nyata (Kamus Umum Bahasa Indonesia, 2018). Disiplin kerja memengaruhi produktivitas dan kinerja, serta membentuk tanggung jawab guru sebagai teladan bagi siswa (Hamalik, 2018; Mulyasa, 2018; Sardiman, 2019). Kepatuhan terhadap aturan sekolah termasuk datang tepat waktu dan menyelesaikan tugas sesuai ketentuan (Supardi, 2018; Peraturan Pemerintah No. 94 Tahun 2021).

Disiplin kerja dibagi menjadi disiplin preventif, yakni upaya memotivasi guru untuk patuh pada aturan, dan disiplin korektif, yaitu tindakan untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku (Mangkunegara, 2022; Hasibuan, 2019; Siagian, 2022). Faktor internal meliputi

kesadaran dan keteguhan guru, sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan dan kondisi sekolah. Faktor lain termasuk kepemimpinan, kebutuhan guru, pengawasan, semangat kerja, kesejahteraan, dan suasana kerja harmonis (Nasution, 2020; Burhanuddin, 2020; Halim, 2020; Kurniadin, 2021). Indikator disiplin guru meliputi jujur, tepat waktu, tegas, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas mengajar serta mendidik siswa (Rusyan, 2020; Burhanuddin, 2020).

Kinerja guru adalah sejauh mana guru memenuhi tanggung jawab yang dibebankan, mencakup keterampilan, pengetahuan, sikap, dan dorongan untuk melaksanakan tugas hingga menghasilkan output sesuai standar (Naim, 2019; Rusyan, 2020; Zahroh, 2018). Kinerja guru mencakup pengawasan siswa, administrasi sekolah dan pembelajaran, serta pelaksanaan proses belajar mengajar baik di dalam maupun luar kelas (Supardi, 2018; Mulyasa, 2018). Faktor yang memengaruhi kinerja termasuk motivasi, kemampuan, efisiensi, dan efektivitas dalam menyelesaikan tugas (Uno, 2019; Yamin, 2017).

METODE PENELITIAN (Times New Roman, size 12)

Penelitian merupakan suatu proses yang terdiri dari rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memperoleh pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu (Suryabrata, 2019). Secara umum, metode penelitian didefinisikan sebagai cara ilmiah untuk mengumpulkan data yang bersifat rasional, empiris, dan sistematis (Arikunto, 2019).

Penelitian ini menggunakan **pendekatan kuantitatif**, yaitu metodologi penelitian yang berbasis pada positivisme dan diterapkan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018). Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti mengukur hubungan antarvariabel secara objektif dan sistematis melalui data numerik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu peristiwa terjadi. Tujuan penelitian *ex post facto* adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin berkontribusi terhadap perubahan variabel independen dengan menganalisis pola perilaku, gejala, atau kejadian yang mengikuti peristiwa tersebut (Sugiyono, 2018). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru SDN di Kecamatan Pangkalan Lampam melalui data yang telah ada.

Sampel penelitian dipilih menggunakan metode pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*), seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Tabel berikut menunjukkan karakteristik yang digunakan peneliti untuk menentukan pengumpulan sampel dalam pengambilan sampel bertujuan, yaitu teknik pengambilan sampel non-acak (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan karakteristik ini untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Tabel Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SDN 1 Lirik	13
2	SDN 1 Talang Daya	9
3	SDN 1 Air Rumbai	13
4	SDN 1 Rambai	13
5	SDN 1 Perigi	21
Jumlah		69

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hipotesis penelitian, 1) kepemimpinan kepala sekolah berdampak pada kinerja guru SDN di Kab Pangkalan Lampam; 2) disiplin kerja berdampak pada kinerja guru SDN di Kab Pangkalan Lampam; dan 3) dampak gabungan kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja guru sekolah dasar negeri di Kabupaten Pangkalan Lampam.

Temuan berikut diperoleh dari analisis data penelitian yang dikumpulkan melalui distribusi instrumen kuesioner: 1) instrumen tiga puluh item yang mengukur kepemimpinan kepala sekolah; 2) instrumen tiga puluh item yang mengukur disiplin kerja guru; dan 3) instrumen tiga puluh item yang mengukur kinerja guru. Informasi yang dikumpulkan dari pendidik yang memeriksa setiap pernyataan: Peneliti memakai software SPSS For Windows Versi 26 untuk menganalisa data yang dikumpulkan dari 69 guru dalam analisis ini. Untuk setiap variabel kuesioner, peserta diminta untuk menilainya pada skala Likert: 1) Selalu (S), 2) Sering (SR), 3) Jarang (JR), dan 4) Tidak Pernah (TP).

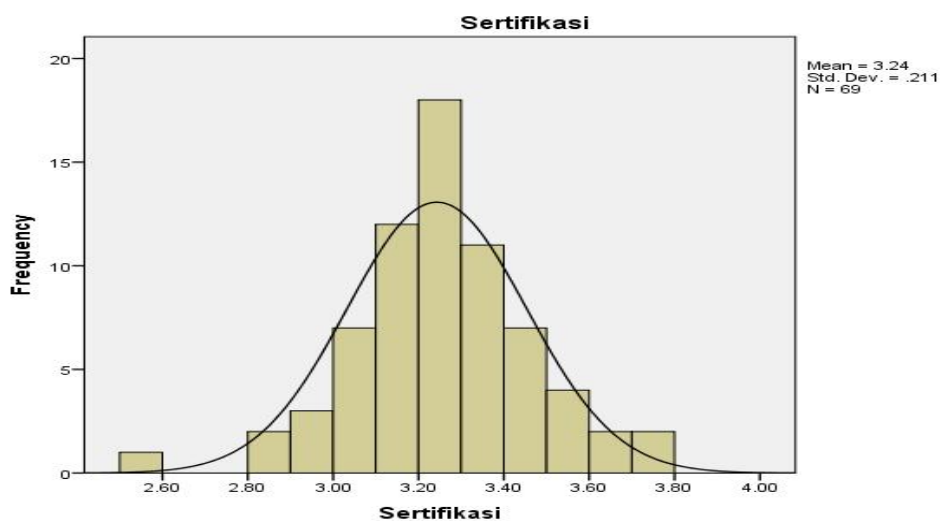
Tabel berikut menampilkan hasil uji normalitas yang dilaksanakan pada data yang dikumpulkan dari instrumen kuesioner. Tabel ini meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja guru SDN di Kab Pangkalan Lampam, termasuk dampak kepemimpinan kepala sekolah, dampak disiplin kerja guru, dan pengaruh kombinasi dari kedua faktor tersebut.

Tabel Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

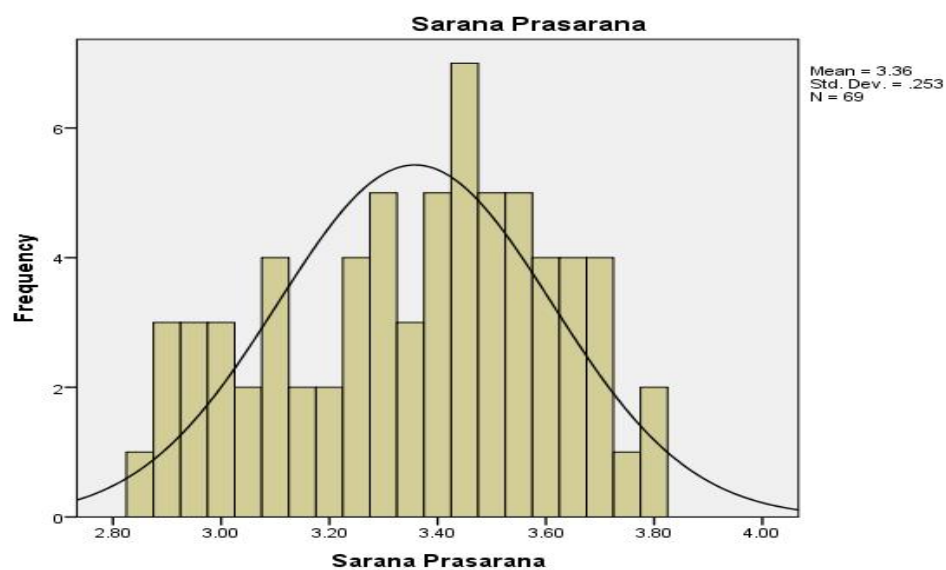
		Kepemimpinan KS	Disiplin Kerja Guru	Kinerja Guru
N		69	69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.2430	3.3580	3.1722
	Std. Deviation	.21062	.25345	.13639
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.106	.090
	Positive	.072	.078	.081
	Negative	-.090	-.106	-.090
Test Statistic		.090	.106	.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.218 ^{c,d}	.235 ^c	.281 ^{c,d}

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa dampak kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar di Kabupaten Pangkalan Lampam mengikuti distribusi normal. Hal ini didukung oleh nilai analisis sebesar 0,218, Sig > 0,05, sebagaimana dihitung menggunakan nilai Asymp. Sig (2 tailed) pada perangkat lunak SPSS Versi 26. Demikian pula, Asymp. Sig (2 tailed) menghasilkan nilai 0,235 > 0,05, membuktikan bahwa dampak disiplin kerja guru pada kinerja guru SD di Kab Pangkalan Lampam berdistribusi normal. Kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru punya dampak yang terdistribusi normal dan dapat diuji pada kinerja guru SD di Kab Pangkalan Lampam Berikut adalah data yang disajikan dalam bentuk histogram oleh peneliti

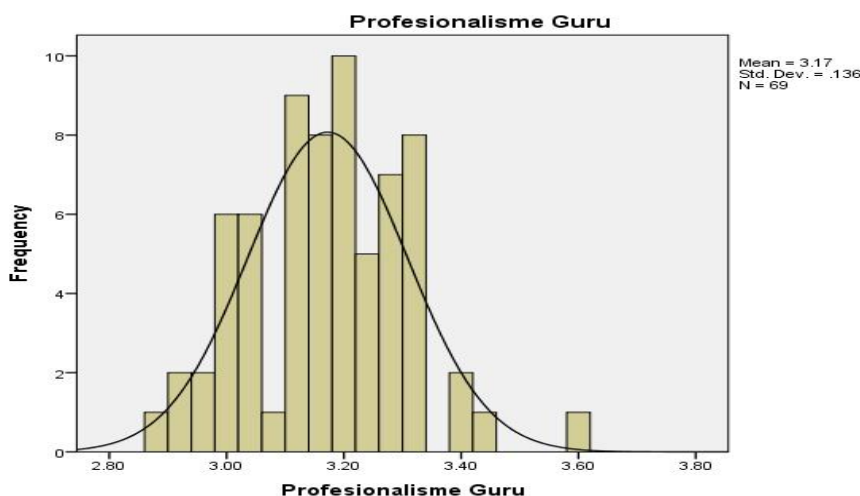
Gambar Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah



Gambar Histogram Disiplin Kerja Guru



Gambar Histogram Kinerja Guru



Pembahasan

Kepemimpinan kepala sekolah terbukti memengaruhi kinerja guru dengan nilai thitung lebih besar daripada ttabel, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas guru. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 31,9% menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi signifikan terhadap kinerja guru, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Secara teoritis, kepemimpinan mencakup kemampuan kepala sekolah untuk memberi arahan, memberikan teladan, memfasilitasi interaksi guru, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif (Nawawi, 2019; Yuliati, 2018; Leithwood dkk., 2020). Penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya kepemimpinan kepala sekolah dalam memotivasi guru dan meningkatkan kinerja kelas (Herawati dkk., 2021; Murtiningsih dkk., 2019).

Disiplin kerja guru juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja, dengan thitung > ttabel dan R^2 sebesar 29,8%. Hal ini menunjukkan bahwa guru yang disiplin, tepat waktu, dan mematuhi aturan sekolah mampu menjalankan tugasnya dengan lebih efektif, memberikan contoh yang baik bagi siswa, dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Hamalik, 2018; Mulyasa, 2018; Sardiman, 2019). Disiplin kerja guru dipengaruhi oleh pengawasan, motivasi, dan kebijakan sekolah, serta dukungan dari kepala sekolah, yang semuanya berperan dalam membentuk kinerja yang optimal.

Secara simultan, kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru memberikan kontribusi sebesar 32,4% terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil sinergi antara kepemimpinan yang efektif dan disiplin kerja yang tinggi. Kepala sekolah yang mampu memberikan arahan, bimbingan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung akan mendorong guru untuk bekerja lebih baik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai (Rusyan, 2019; Mulyasa, 2018; Supardi, 2023).

Dengan demikian, temuan ini menegaskan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin dan pengawas, serta perlunya guru menjaga disiplin kerja, untuk meningkatkan kinerja guru secara keseluruhan. Hubungan ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menekankan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, disiplin, kompetensi guru, dan budaya organisasi terhadap efektivitas guru dan prestasi siswa (Lian, 2020; Fitria, 2020).

KESIMPULAN

kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Pangkalan Lampam, dibuktikan dengan $t_{hitung} 7,785 > t_{tabel} 5,817$ dan kontribusi pengaruh sebesar 31,9%. Disiplin kerja guru juga berdampak signifikan pada kinerja guru, dengan $t_{hitung} 12,543 > t_{tabel} 11,469$ dan sumbangan pengaruh sebesar 29,8%. Secara simultan, kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin kerja guru bersama-sama memengaruhi kinerja guru SDN di Kecamatan Pangkalan Lampam, terlihat dari $F_{hitung} 9,542 > F_{tabel} 1,284$ dengan persentase sumbangan pengaruh sebesar 32,4%.

DAFTAR REFERENSI

- Arinta, Y. N., Nabila, R., Al Umar, A. U. A., Alviani, A. W., & Inawati, Y. (2020). Eksistensi Bank Wakaf Mikro Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 372-378.
- Al Umar, A. U. A., Lorenza, L., Savitri, A. S. N., Widayanti, H., & Mustofa, M. T. L. (2020). Pengaruh Inflasi, PDRB, dan UMK Terhadap Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi Balance*, 16(1), 1-12.
- Pitaloka, H., Al Umar, A. U. A., Hartati, E. R., & Fitria, D. (2020). The economic impact of the COVID-19 outbreak: Evidence from Indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(02).
- Alhusaini, A., Kristiawan, M., & Eddy, S. (2020). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2166–2172.
- Ambarita, I. (2018). Efektivitas peran dan fungsi kepala sekolah melaksanakan program peningkatan mutu pendidikan SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1). <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>
- Anwar, M. (2021). *Administrasi pendidikan dan manajemen biaya pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aripin, A., Arafat, Y., & Fitria, H. (2020). The effect of certification and principal's supervision toward teacher's performance. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, 20(2), 19–27.
- Aqib, Z. (2020). *Menjadi guru profesional berstandar nasional*. Bandung: PT. Yrama Widya.
- Buchori, A. (2020). *Kinerja guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Burhanuddin. (2020). *Analisis administrasi, manajemen dan kepemimpinan pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Cempaka, D. H., Putra, A. Y., & Kesumawati, N. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan dan kompetensi manajerial kepala sekolah terhadap kinerja guru. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(1), 73–83.
- Damiati, K., Kristiawan, M., & Rohana. (2020). The influence of school leadership and work motivation toward teacher's discipline. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 32–44.
- Darsono, dkk. (2020). *Manajemen sumber daya manusia abad 21*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Fitria, H. (2020). Pengaruh supervisi akademik dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 104–114.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS* (Cetakan ke VIII). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

-
- Halim. (2018). *Etika profesi guru*. Jakarta: PT. Kata Pena.
- Hamalik, O. (2018). *Implementasi guru dalam proses belajar-mengajar*. Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada.
- Hari, M. J. (2016). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah (Studi tentang manajemen kepala sekolah di SD Muhammadiyah Wonorejo Polokarto). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(3), 103–118.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hendarman, & Rohanim. (2018). *Kepala sekolah sebagai manajer: Teori dan praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, R. F., Arafat, Y., & Putra, A. Y. (2021). The influence of the leadership of the principal and school committee on teacher performance. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(2), 465–471.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia. (2018). *Pengertian disiplin*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Khazanah, N. (2017). Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Darussalam Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(3), 119–134.
- Kurniadin, D., & Machali, I. (2021). *Manajemen pendidikan: Konsep dan prinsip pengelolaan pendidikan*. Yogyakarta: PT. Ar-Ruzz Media.
- Kurniasih, I. (2017). *Kompetensi pedagogik: Teori dan praktik untuk peningkatan kinerja dan kualitas guru*. Jakarta: PT. Kata Pena.
- Kusumawati. (2016). Pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus Mas Mansyur Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(3), 133–148.
- Lian, B. (2020a). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi sekolah terhadap kinerja guru. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 1(1), 18–25.
- Lian, B. (2020b). The influence of organizational culture, competency and teacher's certification toward teacher's performance. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 103–114.
- Mangkunegara. (2022). *Profesionalisme guru dan upaya meningkatkannya*. Jakarta: www.emaskuwinggo-mangkunegara.html (diakses 28 Oktober 2023).
- Mardalena, A., Arafat, Y., & Fitria, H. (2020). Pengaruh supervisi akademik dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 104–114.
- Mawaddah, Harapan, E., & Kesumawati, N. (2021). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan ketersediaan sarana dan prasarana terhadap kepuasan kerja guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 100–111.
- Mulyasa, E. (2018a). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2018b). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nabela, F., Fitria, H., & Nurkhalis. (2021). Pengaruh kompetensi profesional dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru. *Indonesian Science Education Journal*, 2(1), 12–16.
- Naim, N. (2019). *Menjadi guru inspiratif: Memberdayakan dan mengubah jalan hidup siswa*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Nanang. (2019). *Strategi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada.
- Nasution, M. N. (2020). *Manajemen mutu terpadu*. Bogor: PT. Ghalia Indonesia.
- Nawawi, H. (2019). *Kepemimpinan mengaktifkan organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Nurfuadi. (2020). *Profesionalisme guru*. Purwokerto: STAIN Press.

-
- Paruq, U., Arafat, Y., & Putra, A. Y. (2022). The influence of principal managerial and work motivation toward teacher performance. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 6(3), 632–640.
- Peraturan Kemendikbudristek Nomor 54 Tahun 2022. (2022). Guru dan dosen. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Poerwadarminta. (2019). *Motivasi kerja dan kinerja guru*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Pratiwi, I. S. (2018). Pengaruh lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK Negeri 10 Muaro Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 140–153.
- Prayitno, D. (2018). *Paham analisa statistik data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Putri, R. D., Widayatsih, T., & Mahasir. (2023). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap kinerja guru TK. *Journal of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 6(1), 232–240.
- Rusyan. (2020). *Manajemen peningkatan kinerja guru: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sani, B. (2017). *Kompetensi pedagogik: Teori dan praktik untuk peningkatan kinerja dan kualitas guru*. Jakarta: PT. Kata Pena.
- Sardiman. (2019). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siagian, S. P. (2022). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Simamora, H. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: BP YKPN.
- Soetopo. (2018). *Manajemen supervisi & kepemimpinan kepala sekolah*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Sukadi. (2017). *Guru dan masa depan*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Supardi. (2018). *Kinerja guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tilaar. (2019). *Guru dan masa depan*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Uno, H. B. (2020). *Guru dalam pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2017). *Manajemen mutu kurikulum pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuliana, A., Arafat, Y., & Mulyadi. (2020). Pengaruh supervisi akademik dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 104–114.
- Yuliati, E. A. (2018). *Kepemimpinan transformasional kepala sekolah*. Salatiga: CV. Griya Media.
- Zahroh, A. (2018). *Membangun kualitas pembelajaran melalui dimensi profesionalisme guru*. Bandung: Yrama Widya.